

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dalam kesimpulan dari penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana pemaknaan penonton terhadap mistisisme dalam video musik Stars and Rabbit yang berjudul *Man Upon The Hill*. Peneliti menemukan bahwa pemaknaan dari ke-empat informan yang telah diwawancara cukup beragam berdasarkan dari *frame of reference* dan *field of experience* masing-masing dari informan. Kemudian dari pengelompokan jawaban menjadi tiga kategori, informan cenderung ke dalam kategori *Dominant* yang mana artinya informan setuju dengan teori yang telah dipaparkan dalam penelitian ini mengenai mistisisme dalam teks media video musik *Man Upon The Hill*. Namun terdapat informan yang berada pada posisi *Negotiated* yang mana artinya informan menerima makna mistisisme dalam video musik *Man Upon The Hill* sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh video musik tersebut tetapi memiliki dan menambahkan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan keyakinan dan latar belakang dari informan.

Pada pembahasan pertama mengenai pemahaman informan terhadap mistisisme dapat ditarik kesimpulan bahwa para informan cenderung memaknai mistisisme yaitu merupakan suatu pengalaman spiritual manusia dengan alam semesta dan Tuhan, dan menolak jika mistisisme hanya terbatas pada hal-hal yang menyeramkan dan digambarkan oleh sosok hantu seperti yang banyak

ditayangkan oleh media Indonesia sehingga berkaitan dengan pesan yang terdapat dalam video musik *Man Upon The Hill* dimana menggambarkan hubungan spiritual antara manusia, alam semesta dan Tuhan. Kemudian untuk pembahasan kedua mengenai simbol Illuminati, jawaban dari informan jika dirangkum berada posisi *negotiated* yang mana informan tidak menolak pesan dari simbol tersebut merupakan unsur Illuminati namun juga mengaitkan simbol tersebut dengan pandangan dan pengalaman dari informan. Hal tersebut sedikit bertolak belakang dengan pemaknaan sebenarnya mengenai mata ketiga (*the third eye*) dalam video musik *Man Upon The Hill* yang menggambarkan mata tersebut sebagai simbol dari pengetahuan atau *vision*.

Pembahasan ketiga yang membahas tentang riasan wajah atau *visual* yang mengandung unsur mistisisme juga dapat ditemukan bahwa para informan yang memaknai riasan tersebut sebagai salah satu unsur mistisisme dan jawaban tersebut berada pada posisi *dominant* hal ini dipengaruhi oleh teks media yang selama ini disajikan oleh media khususnya di Indonesia. Terakhir pada pembahasan *scene* yang menggambarkan sebuah ritual atau upacara adat keagamaan, jawaban dari informan disimpulkan berada diposisi *dominant* yang mana para informan memaknai *scene* tersebut sebagai sebuah ritual kebudayaan dan kepercayaan lokal seperti melakukan upacara adat untuk roh-roh nenek moyang. Sehingga *scene* ritual dalam video musik tersebut dapat dikatakan menggambarkan kebudayaan lokal Indonesia khususnya budaya Sumba yang juga menjadi latar tempat dibuatnya video musik *Man Upon The Hill*.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dapat diteliti menggunakan metode lain, selain analisis resepsi. Mengingat banyak simbol-simbol yang tersirat dan lirik lagu yang dalam artinya, sehingga pemaknaan video musik *Man Upon The Hill* ini dapat ditinjau lebih dalam lagi oleh peneliti selanjutnya.

V.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah inspirasi bagi para musisi indie untuk membuat sebuah karya video musik dengan unsur-unsur kebudayaan sekaligus memperkenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat awam.

V.2.3 Saran Sosial

Adanya penelitian ini diharapkan dapat merubah prespektif masyarakat terhadap video musik ini yang dianggap terdapat unsur mistis dan illuminati. Supaya masyarakat dapat lebih melakukan pencarian informasi yang dalam sebelum memaknai sesuatu.

Daftar Pustaka

Buku

- Barker, C. (2008). *Cultural Studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Baudrillard, J. (1983). *Simulations*. New York: Semiotext.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Cangara, H. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hall, S. (2011). *Budaya Media Massa: Teks Utama Pencanang Cultural Studies 1972-1979*. Yogyakarta: JALASUTRA.
- Haryanto, Oetoyo, B., Hertati, Yasmine, D. I., Parwitaningsih, & Arifin, H. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Koentjaraningrat. (1971). *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat. (1990). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Krishna, A. (2015). *Kearifan Mistisisme*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lorens, B. (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Miller, K. (2009). *Organization Communication: Approaches and Processes*. Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

- Neonbasu, G. (2013). *Kebudayaan: Sebuah Agenda (Dalam Bingkai Pulau Timor dan Sekitarnya)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurudin, M. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pujileksono, S. (2016). *Metode penelitian komunikasi kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Rusman Latief, Y. U. (2015). *Siaran Televisi Non Drama*. Jakarta: Prenada Media.
- Samantho, A. Y. (2017). *Illuminati Asia: Sejarah Jaringan Konspirasi Kejahatan Internasional Freemasonry di Asia*. Tangerang: Bayt al Hikmah Institute dan Studi Kata Press.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A., & Effendi, R. (2006). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Smith, M. (1980). *The Nature and Meaning of Misticism*. London: The Athlone Press.
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress.

Jurnal

- Andrew, T. V., Sihombing, R. M., & Ahmad, H. A. (2017). Musik, Media, dan Karya: Perkembangan Infrastruktur Musik Bawah Tanah (Underground) di Bandung (1967-1997). *Patanjala*, 9, 295.
- Anggraini, I. (2013). Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Pesan Mistik Dalam Program Acara Dua Dunia Di Trans 7. *Jurnal E-Komunikasi*, 1, 5.
- Budiman, R. (2016). Representasi Misticisme dan Seksualitas: Penerjemahan Budaya Dalam Tiga Film Eksploitasi Dari Indonesia. *Jurnal Makna*, 1, 50-62.
- Dewi. (2018). Fenomena Culture Shock dan Stereotype dalam Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Ultimacomm*, 10, 94.

- Djawa, A. R. (2014). Ritual Marapu Di Masyarakat Sumba Timur. *e-Journal Pendidikan Sejarah*, 2, 72 & 74.
- Hadi, I. (2008). Penelitian Khalayak dalam Perspektif Reception Analysis. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2, 4.
- Hakiki, K. M. (2019). Hantu dan Bisnis Media; (Analisa Fenomena Tayangan Mistik di Media dengan Pendekatan Metode Komunikasi Terapan). *Al-Adyan*, 14, 99-103.
- Jangga Uma, W. K., Handayani, D., & Nurgiri, Y. S. (2018). Makna Nyale Dalam Upacara Adat Pasola Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Sumba Barat Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Historia*, 6, 350.
- Kango, A. (2016). Media dan Perubahan Sosial Budaya. *Jurnal Farabi*, 12, 21.
- Lestari, W. Y., & Yusanto, F. (2019). Simbol Illuminati dalam Video Klip. *ProTVF*, 3, 36.
- Meliana, I. (2014). Pesan Moral Prososial dan Antisosial dalam Video Klip Lagu Anak-Anak Indonesia Tahun 1990-2013. *Jurnal E-Komunikasi*, 2, 1.
- Meritsheba, I. (2013). Formal Possibilities dalam Video Musik Boyband dan Girlband Indonesia 2010 hingga 2012. *Jurnal E-Komunikasi*, 1, 166.
- Muktiyo, W. (2015). Komodifikasi Budaya dalam Konstruksi Realitas Media Massa. *Mimbar*, 31, 113.
- Nawafi, A. Y. (2020). Titik Temu Mistisisme Islam dan Mistisisme Jawa; Studi Analitis terhadap Ajaran Tasawuf dan Kejawen. *Jurnal Intelektual*, 10, 246.
- Ridwan, M., & Vera, N. (2019). Mistisme Dalam Program Televisi (Analisis Resepsi Pemirsa Pada Program Menembus Mata Bathin di ANTV). *Jurnal Komunikatif*, 8, 126.
- Robbi, F. A., & Rachaju, R. D. (2018). Tayangan Mistik Di Televisi: Budaya atau Pembodohan? *Jurnal Common*, 2, 107.

Setiawan, R. (2013). Kekuatan New Media Dalam Membentuk Budaya Populer di Indonesia. *e-Journal Ilmu Komunikasi*, 1, 357.

Syahputra, I., Abdullah, I., Nugroho, H., & Wahyuni, H. I. (2009). Simulasi Mistik Dan Implosi Makna Religius Dalam Sinetron Rahasia Ilahi Pada Stasiun Televisi TPI. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7, 237-246.

Zarrabizadeh, S. (2011). Mendefinisikan Mistisisme: Sebuah Tinjauan atas Beberapa Definisi Utaa. *Journal Kanz Journal for Philosophy & Mysticism*, 1, 95.

Internet

Alpito, A. S. (2017, Juni 02). *medcom.id*. Retrieved from <https://www.medcom.id/hiburan/musik/Wb7Yxz2K-di-balik-video-musik-man-upon-the-hill-milik-stars-and-rabbit-yang-mengagumkan>

Amalia, R. (2017, November 09). *Backpacker Jakarta*. Retrieved from <https://backpackerjakarta.com/bukit-wairinding-permadani-taman-surga-di-tanah-sumba/>

Arief, Y. (2012, 04 02). *Mistik di Layar Kaca*. Retrieved from Remotivi: <https://www.remotivi.or.id/amatan/186/mistik-di-layar-kaca>